

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, guru perlu untuk menerapkan sebuah strategi, model, atau metode agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan, serta tentunya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena pada saat ini, jika guru melakukan pembelajaran konvensional maka siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangatlah berpengaruh untuk memicu tingkat keaktifan siswa dikelas. Metode pembelajaran ialah suatu cara yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru.

Metode pembelajaran berfungsi untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Tingkat keberhasilan dari penerapan strategi pembelajaran, sangat bergantung pada implementasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Setiap metode pembelajaran memiliki ranah pembelajaran, yaitu ranah kognitif (ranah perubahan pengetahuan), ranah afektif (ranah perubahan tingkah laku), dan ranah psikomotorik (ranah perubahan atau peningkatan keterampilan).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ialah metode *outdoor study*. *Outdoor study* merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau di alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa (Vera, 2012:16). Kegiatan pembelajaran melalui metode ini, bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata atau konkret pada siswa, dengan cara menggunakan alam sebagai media dan sumber belajarnya. Dengan begitu, siswa dapat mengasah kemampuan untuk mengeksplorasi ide-ide atau gagasan-gagasan yang ada di dalam pikirannya.

Pada hakikatnya metode *outdoor study* dipilih karena belajar merupakan interaksi antara individu dengan lingkungannya, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang menggunakan metode *outdoor study*, bukan sekedar memindahkan pembelajaran ke luar kelas, tetapi untuk mengajak siswa melakukan kegiatan yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungannya. Kegiatan tersebut dapat berupa permainan, cerita, menulis, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal dan mendiskusikan masalah-masalah yang terdapat di lingkungan sekitarnya.

Metode *outdoor study* bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitar karena dengan mengamati secara langsung, siswa akan mengetahui keindahan alam dan cara untuk menjaga atau melestarikan lingkungannya. Akan lebih baik jika sekolah formal lebih memperhatikan segi kemandirian dan *skill* yang dimiliki siswa. Karena prinsip pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* yaitu bahwa belajar bukan hanya mencatat dan menghafal, melainkan belajar merupakan proses perbuatan yang didorong oleh rasa ingin tahu dari dalam diri siswa itu sendiri.

Melalui metode *outdoor study*, diharapkan siswa dapat mengembangkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang ada di dalam pikirannya seperti dengan cara menuangkannya melalui sebuah tulisan. Karena dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikirannya. Kegiatan menulis bukanlah suatu kegiatan yang kebetulan, melainkan memang telah direncanakan. Dengan begitu, penulis benar-benar siap mengungkapkan gagasannya melalui sebuah tulisan.

Kemampuan menulis tidak dapat dikuasai secara otomatis, melainkan harus melalui banyak praktek yang teratur. Karena ketika menulis khususnya mengarang, siswa harus mampu menyesuaikan isi gagasan dengan topik, menggunakan tata bahasa yang benar, menggunakan ejaan yang benar, dan menggunakan kosa kata yang tepat agar penggunaan kalimat dan paragrafnya efektif. Dalam menulis, kita memerlukan kecermatan, ketekunan dan kesabaran dalam menuangkan ide, pendapat dan gagasan yang masuk akal. Agar isi dan gagasan yang ada pada karangan deskripsi sesuai

dengan topik, tata bahasa yang digunakan benar, ejaan yang digunakan benar, dan kosa kata yang digunakan atau gagasan yang ditulis siswa tidak keluar dari topik yang ditentukan.

Kemampuan menulis karangan deskripsi merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa baik itu SD, SMP ataupun SMA. Karena dengan menulis karangan, siswa dapat melatih kemampuan berfikirnya yang dituangkan melalui sebuah tulisan. Karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang bertujuan untuk dapat membawa pikiran dan perasaan pembaca untuk memahami objek yang dituliskan dalam sebuah karangan, seolah-oleh pembaca mengalami sendiri kejadian itu. Oleh karena itu guru dan siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang menulis karangan deskripsi agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan tanpa mengalami kesulitan. Dalam kegiatan menulis karangan deskripsi, siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan yang ada di pikirannya melalui sebuah tulisan, dan guru berperan sebagai pembimbing.

Karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang dapat menggambarkan suatu objek nyata, yang bertujuan agar pembaca dapat merasakan secara langsung tentang isi dari karangan yang ditulis. Melalui metode *outdoor study*, diharapkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dapat lebih baik. Karena metode *outdoor study* memberi peluang pada siswa untuk mengeksplorasi ide-ide yang ada dalam pikirannya dengan cara belajar di luar kelas, dimana siswa dapat melihat secara langsung objek yang akan ditulis dalam sebuah karangan deskripsi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti akan meneliti pengaruh metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

B. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo tahun ajaran 2018-2019.

2. Kemampuan menulis karangan siswa diukur melalui tes (tulis).
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *outdoor study*.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang serta uraian batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

Adakah pengaruh metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi guru

Menambah wawasan baru tentang pembelajaran yang menggunakan metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti lain untuk menerapkan metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi atau kemampuan berbahasa lainnya.

3. Bagi sekolah

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran di luar kelas terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.